

**ANALISIS PERAN PEKERJA WANITA DALAM  
MENUNJANG EKONOMI KELUARGA  
MELALUI USAHA KREATIF POTENSI LOKAL  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Buruh Anyaman Bambu Di Desa  
Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten  
Pringsewu)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Mendeskripsikan tujuan dan maksud dari judul  
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam Ilmu Ekonomi (S.E)

Oleh :

**Ersa Silvia**

**NPM : 1951010077**

**Program Studi : Ekonomi Syariah**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445/2023**

**ANALISIS PERAN PEKERJA WANITA DALAM  
MENUNJANG EKONOMI KELUARGA  
MELALUI USAHA KREATIF POTENSI LOKAL  
MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Pada Buruh Anyaman Bambu Di Desa  
Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten  
Pringsewu)**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.Si.**

**Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445/2023**

## ABSTRAK

Ekonomi kreatif merupakan salah satu aset utama dalam menggerakkan ekonomi yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan suatu produk yang unggul. Para wanita menggunakan keahliannya untuk membantu keluarga dalam menambah pendapatan sebagai pengrajin anyaman bambu. Penelitian ini didasarkan pada rumusan masalah serta tujuan dalam penelitian yaitu mengetahui bagaimana peran pekerja wanita dalam menunjang ekonomi keluarga melalui usaha kreatif potensi lokal, dan bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang peran pekerja wanita dalam menunjang ekonomi keluarga di desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan para wanita yang bekerja sebagai buruh anyaman bambu yang ada di desa Tegalsari. Dengan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian di desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu terhadap para pekerja wanita yang bekerja sebagai penganyam bambu menunjukkan bahwa secara umum buruh anyaman bambu di desa Tegalsari memiliki peran dan dampak positif dalam menunjang ekonomi keluarganya, walaupun dari segi pendapatan masih cukup rendah namun, dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Selain itu, menurut perspektif ekonomi Islam, Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, yaitu sunnah hukumnya jika wanita bekerja karena masih memiliki suami, karena laki-laki yang memimpin wanita, bukan wanita yang memimpin laki-laki, dan bukan pula sama kedudukannya. Maka dari itu, wanita tidak wajib mencari nafkah.

**Kata Kunci : Pekerja Wanita, Anyaman Bambu, Ekonomi Islam**

## ABSTRACT

The creative economy is one of the main assets in driving the economy which has the potential to produce growth and development of superior products. The women use their skills to help their families to increase their income as bamboo weaving craftsmen. This research is based on the problem formulation and research objectives, namely to find out the role of female workers in supporting the family economy through creative businesses with local potential, and the Islamic economic view of the role of female workers in supporting the family economy in Tegalsari Village, Gadingrejo District, Pringsewu Regency.

In this research, the method used is a qualitative descriptive method, data collected through interviews, observation and documentation with women who work as bamboo weaving workers in Tegalsari village. With this type of field research or field research.

The results obtained from research in Tegalsari village, Gadingrejo District, Pringsewu Regency on female workers who work as bamboo weavers show that in general bamboo weaving workers in Tegalsari village have a positive role and impact in supporting their family's economy, although in terms of income it is still quite low, however, can help meet the family's living needs. Apart from that, according to an Islamic economic perspective, based on an Islamic economic perspective, it is sunnah that the law is if a woman works because she still has a husband, because it is the man who leads the woman, not the woman who leads the man, and they are not in the same position. Therefore, women are not obliged to earn a living.

**Keywords : Women Worker, Woven Bamboo, Islamic Economics**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat Jl. Letkol. H. Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289*

---

---

**SURAT PERNYATAAN**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ersia Silvia  
NPM : 1951010077  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Anyaman Bambu Di Desa Tegalsari)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bandar Lampung, 12 Oktober 2023  
Penulis,

Ersia Silvia  
NPM.1951010077





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

*Alamat Jl. Letkol. H. Suramin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703289*

**SURAT PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Analisis Peran Pekerja Wanita Dalam  
Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha  
Kreatif Potensi Lokal Menurut Perspektif  
Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Anyaman  
Bambu Di Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo  
Kabupaten Pringsewu)**

**Nama : Ersya Silvia  
NPM : 1951010077  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. Ruslan Abdul Hofur, M.Si.**

**Okta Supriyaningsih, S.E.M., E.Sy.**

**NIP. 198008012003121001**

**NIP. 01301091984102816**

**Ketua Jurusan,**

**Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy.**

**NIP. 198208082011012009**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Analisis Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Anyaman Bambu Di Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu)* disusun oleh Ersia Silvia NPM : 1951010077, Program Studi Ekonomi Syariah, Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal :

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Fatih Fuadi, S.E.I., M.S.I**

(.....)

**Sekretaris : Heni Verawati, M.A.**

(.....)

**Penguji I : Nurhayati, M.M**

(.....)

**Penguji II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**

(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Julius Suryanto, S.E., MM., Akt., C.A**  
NIP. 197009262008011008

## MOTTO

رَّجَالٍ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا وَالنِّسَاءَ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ

“...(karena) bagi orang laki-laki ada bahagian daripada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan...”

(QS.An-Nisa; 32)





## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam atas rasa karunia dan barokahnya sehingga saya bisa menyelesaikan karya tulis kecilku ini. Sebagai tanda bukti cinta yang tulus kupersembahkan karya tulis ini kepada :

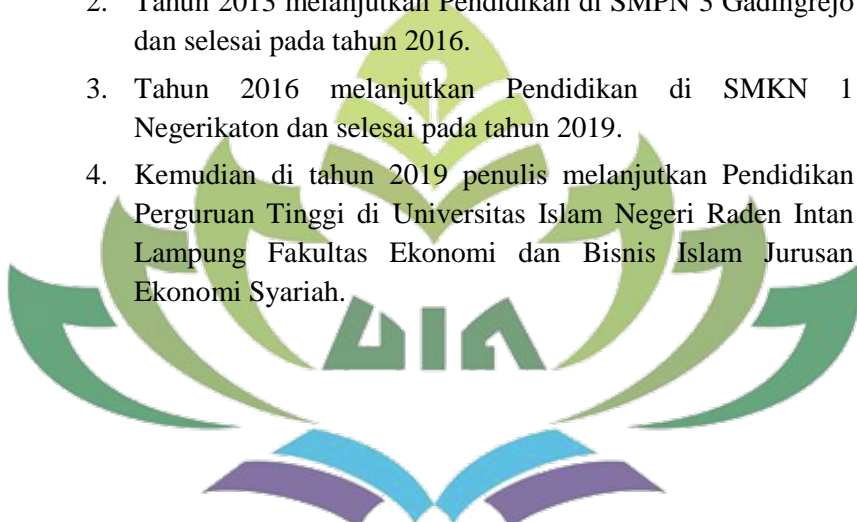
1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Siyamto dan Ibunda Rumiwati yang selalu senantiasa berdo'a untuk kesuksesan anaknya, mencurahkan kasih sayangnya yang tiada henti, memberikan motivasi dan dengan sabar menantikan keberhasilanku, sehingga mengantarkanku meraih gelar sarjana.
2. Adiku tersayang Jeni Jesika terimakasih atas canda tawa, kasih sayang, dukungan yang selama ini diberikan, semoga kita bisa membuat orang tua kita selalu tersenyum bahagia.
3. Terakhir, terimakasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha keras sejauh ini. Mampu bertahan dan memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan semaksimal mungkin. Semoga perjuangan saya tidak berakhir sampai disini dan selalu semangat dalam mencapai impian.

## RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis adalah Ersya Silvia. Lahir di Pujorahayu pada tanggal 3 Mei 2001. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara, dari pasangan Bapak Siyamto dan Ibu Rumiyati. Bertempat tinggal di Desa Pujorahayu RT 06, RW 02 Kec. Negerikaton Kab. Pesawaran, Lampung.

Riwayat pendidikan penulis yang telah terselasaikan adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2007 menempuh Pendidikan di SDN 2 Pujorahayu dan selesai pada tahun 2013.
2. Tahun 2013 melanjutkan Pendidikan di SMPN 3 Gadingrejo dan selesai pada tahun 2016.
3. Tahun 2016 melanjutkan Pendidikan di SMKN 1 Negerikaton dan selesai pada tahun 2019.
4. Kemudian di tahun 2019 penulis melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan Keteguhan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahan kepada nabi muhammad saw, yang menjadi tauladan bagi umat manusia. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari sebagai seorang mahasiswa dengan pengetahuan yang tidak seberapa dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulisan dengan ketulusan dan kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan masukan dan kontribusi berarti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, antara lain :

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy, selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Muhammad Kurniawan, M.E.Sy., selaku Sekretaris Program S1 Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah membantu dalam hal administrasi yang berkaitan dengan kelancaran selama proses perkuliahan.
4. Prof. Dr. Ruslan Abdul Ghafur, M.si selaku pembimbing I dan Ibu Okta Supriyaningsih, S.E.,M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada sahabat saya tersayang Iis Rahmawati, Fany Elfandari, Febri Safitri, Villa Algretha Karantika, Elviani Veronica, dan Anis Triana, terimakasih banyak atas segala saran, supportnya dan kasih sayangnya semoga pertemanan ini tidak akan luntur dan bisa selalu menjaga silaturahmi.
7. Teman teman seperjuangan angkatan 2019 khususnya kelas A Ekonomi Syariah.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terkhusus Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan berfikir kepada penulis, serta seluruh pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan masih terbatasnya ilmu dan teori penelitian yang penulis kuasai. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan kritik yang bersifat membangun untuk skripsi ini. Mudah-mudahan hasil penelitian ini bermanfaat, tidak hanya bagi penulis namun juga bagi pembaca.



Bandar Lampung, 6 November 2023  
Penyusun,

Ersa Silvia  
1951010077



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
ABSTRAK .....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	vi
PENGESAHAN .....	vii
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	2
1. Alasan Objektif.....	2
2. Alasan Subjektif .....	2
C. Latar Belakang .....	2
D. Fokus dan Sub-Fokus.....	10
E. Rumusan Masalah .....	10
F. Tujuan Penelitian .....	10

G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Kajian Penelitian Terdahulu.....	11
I. Metode Penelitian .....	18
J. Sistematika Penulisan .....	22

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Pekerja.....	24
1. Pengertian Pekerja.....	24
2. Hak dan Kewajiban Pekerja.....	25
3. Pekerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	29
B. Pekerja Wanita .....	32
1. Pengertian Pekerja Wanita .....	32
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Bekerja.....	33
3. Kedudukan Wanita Dalam Islam .....	34
C. Teori Pendapatan.....	37
1. Definisi Pendapatan .....	37
2. Sumber-Sumber Pendapatan .....	39
3. Jenis-Jenis Pendapatan .....	39
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan .....	40
5. Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam .. .....	41
D. Ekonomi Keluarga .....	43
E. Kerangka Pikir .....	46

## **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	50
1. Sejarah Singkat Desa Tegalsari.....	50
2. Visi dan Misi Desa Tegalsari .....	51
3. Keadaan Demografi Desa Tegalsari.....	52
4. Keadaan Sosial Desa Tegalsari .....	54

5. Keadaan Ekonomi Desa Tegalsari .....	54
6. Struktur Pemerintahan Desa Tegalsari .....	56
B. Penyajian Data Keberlangsungan Ekonomi Kreatif ..	
.....	58
1. Faktor-faktor Wanita Bekerja .....	58
2. Produksi .....	59
3. Pasar dan Pemasaran .....	71
4. Harga .....	72
5. Daftar Pendapatan Pengrajin .....	74
C. Kerajinan Anyaman Bambu .....	88

#### **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN**

A. Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga .....	89
B. Analisis Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal Menurut Perspektif Ekonomi Islam .....	96

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104

#### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Industri di Kecamatan Gadingrejo .....	4
Tabel 1.2 Data Pengrajin Anyaman Bambu Desa Tegalsari Tahun 2018-2022 .....	6
Tabel 3.1 Data Penduduk Berdasarkan Usia Tahun 2023 .....	53
Tabel 3.2 Daftar Pekerjaan Desa Tegalsari .....	55
Tabel 3.3 Harga Bambu dari Pengepul.....	59
Tabel 3.4 Biaya Produksi Anyaman Bambu Bulan April 2023 .....	60
Tabel 3.5 Total Produksi Anyaman Bambu Desa Tegalsari Pada Bulan April 2023.....	68
Tabel 3.6 Harga Jual Anyaman Bambu Per Produk .....	72
Tabel 3.7 Harga Perkodi Kerajinan Anyaman Bambu .	73
Tabel 3.8 Daftar Pendapatan Pengrajin Perbulan .....	74
Tabel 3.9 Data Pendapatan Sebelum dan Sesudah Melakukan Usaha.....	86
Tabel 4.1 Total Penghasilan Suami dan Istri-Perbulan .....	91



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	47
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tegalsari.....	57



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

1. Analisis

Bisa diartikan sebagai penelitian secara menyeluruh terhadap suatu hal atau peristiwa. Arti lain dari analisis yaitu menyelidiki terhadap suatu peristiwa atau sesuatu untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.<sup>1</sup>

2. Pekerja Wanita

Pekerja wanita adalah wanita yang berusia 18 tahun ke atas yang dapat melakukan pekerjaan sehingga mampu menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>2</sup>

3. Ekonomi Keluarga

Merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh keluarga dalam pemenuhan kebutuhan demi menunjang keberlangsungan hidup untuk mencapai masa depan dan kehidupan yang layak.<sup>3</sup>

4. Usaha Kreatif

Usaha Kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi.<sup>4</sup>

5. Ekonomi Islam

Merupakan cabang ilmu dalam merealisasikan kesejahteraan umat manusia melalui distribusi serta alokasi sumber daya

---

<sup>1</sup> Wahyu Utara, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Revisi Lengkap Dan Praktis* (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2014).

<sup>2</sup> Bq Ari Yusrini, "Tenaga Kerja Wanita Dalam Perspektif Gender Di Nusa Tenggara Barat," *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 10, no. 1 (2017): 115–31.

<sup>3</sup> Astika Suci Wulandari, "Pemberdayaan Kaum Perempuan Oleh Tokoh Masyarakat Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Kelompok Wanita Tani Makmur Di Kelurahan Surondakan Kabupaten Trenggalek)," 2019.

<sup>4</sup> Adisti Sukmaningrum, "Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik," *Paradigma* 5, no. 3 (2017).

yang langka, yang sesuai dengan syari'at Islam tanpa menciptakan ketidakseimbangan makro dan ekonomi logis serta tanpa membatasi kebebasan individu.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan dari istilah-istilah di atas, maka dapat ditegaskan bahwa yang dimaksud dengan judul ini adalah bagaimanakah Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal (Studi Kasus Pada Buruh Anyaman Bambu Di Desa Tegalsari Kecamatan Gadingerjo Kabupaten Pringsewu).

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan memilih judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

### **1. Secara Objektif**

Dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga di Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu peran pekerja wanita sebagai buruh anyaman bambu adalah untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga. Menurunnya kondisi ekonomi dalam rumah tangga disebabkan rendahnya penghasilan dari suami atau tidak memiliki pekerjaan tetap dimana semakin hari pengeluaran lebih besar daripada pemasukan sehingga membuat wanita atau istri terjun untuk bekerja sebagai buruh anyaman bambu.

### **2. Secara Subjektif**

Karena penelitian yang akan dilakukan sesuai dengan ilmu yang didapat penulis di jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam. Serta didukung dengan adanya data dan literature yang dibutuhkan penulis sebagai referensi dalam melakukan penelitian ini.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Diawal tahun 2020 terjadi penyebaran Virus Covid-19 yang melumpuhkan Negara Indonesia salah satunya. Penyebaran wabah Covid-19 langsung berimbas pada penurunan perekonomian secara drastis bagi sejumlah UMKM, pengusaha

---

<sup>5</sup> Adiwarmarman Azwar Karim, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, 2002).

hingga petani. Di Indonesia UMKM sangat terdampak akan adanya Covid-19, bukan hanya itu banyak tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya sehingga para pelaku usaha tidak mampu membayar hak upah pekerja. Sepanjang periode 2020-2021 di Indonesia ataupun di negara lain UMKM terdampak secara tidak proporsional yang menyebabkan ketidakstabilan keuangan sampai penutupan bisnis. Keberadaan UMKM tidak dapat dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam pendistribusian pendapatan masyarakat. Salah satu dampak pandemi terjadi pada UMKM Kabupaten Pringsewu. Kabupaten Pringsewu merupakan kabupaten yang berada di Provinsi Lampung. Kabupaten Pringsewu memiliki banyak potensi usaha yang mampu bersaing pada pasar domestik.<sup>6</sup>

Dari total kurang lebih 1.500 UMKM se-Kabupaten Pringsewu, pelaku usahanya berada di sektor kuliner dan kerajinan. Salah satu desa di Kabupaten Pringsewu yang memiliki usaha kerajinan adalah Desa Tegalsari. Desa Tegalsari berasal dari bahasa jawa yang berarti Tegal artinya “tanah” dan Sari artinya “inti/subur”. Desa Tegalsari berdiri pada tahun 1920 dan pada saat itu masih bergabung dengan desa Purworejo Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 2010 terbentuklah kabupaten baru yang diberi nama Kabupaten Pringsewu, yang pemerintahannya berpusatdi Pekon Klaten sehingga Desa Tegalsari otomatis masuk kedalam wilayah Kabupaten Pringsewu. Desa Tegalsari mempunyai potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu kerajinan anyaman bambu.

Perkembangan kerajinan anyaman bambu yang berada di desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu sudah berlangsung sejak lama, sehingga produksi anyaman bambu ini sebagai upaya pemenuhan ekonomi keluarga. Apalagi dua tahun terakhir pandemi covid telah melanda negara

---

<sup>6</sup> Khairul Saleh, Yessy Dekasari, and M Nur Khoiriyansyah, “Inovasi Dan Kreatifitas UMKM Di Masa Pandemi ( Studi Kasus : UMKM Di Kabupaten Pringsewu ),” no. September (2021): 45–53.



Indonesia, sehingga dampak perekonomian dirasakan dari semua kalangan, bahkan ada dari sebagian yang terancam gulung tikar karena, penurunan pendapatan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Namun semua itu tidak meruntuhkan semangat para buruh/pengrajin anyaman bambu untuk terus menghasilkan produk, terutama untuk para wanita, selain sebagai ibu rumah tangga kemampuan para wanita dalam membuat kerajinan bambu juga menghasilkan. Biaya pendidikan yang semakin mahal, pendapatan suami yang tidak menentu, serta banyaknya jumlah tanggungan aktivitas semua itu dapat terbantu dari penghasilan yang didapat ketika membuat produk anyaman bambu. Sebab, sektor ekonomi yang paling terpengaruh oleh Covid-19 yaitu sektor rumah tangga. Rumah tangga merupakan pelaku ekonomi terkecil dan terpenting, mengingat semua kegiatan ekonomi berawal dari sana. Sektor rumah tangga terdampak dari dua sisi bersamaan yaitu keterbatasan konsumsi dan kontraksi pendapatan. Kontraksi pendapatan terjadi karena adanya PHK dan keterbatasan konsumsi terjadi karena adanya pembatasan aktivitas masyarakat pada saat pandemi.

**Tabel 1.1**  
**Data Industri di Kecamatan Gadingrejo**



Dilihat dari tabel diatas bahwa masyarakat di Kecamatan Gadingrejo melakukan 5 industri , salah satunya adalah industri kerajinan. Industri kerajinan di jalankan oleh beberapa desa yaitu Blitarejo, Tegalsari, Tambah Rejo, Tulungagung, Wates Selatan, Tambah Rejo Barat, Wonodadi Utara. Masyarakat Desa Tegalsari khususnya wanita lebih memilih untuk membuat kerajinan anyaman bambu selain para wanita yang sudah memiliki keahlian dan kretaifitasnya dibidang tersebut ekonomi kreatif merupakan salah satu aset utama dalam menggerakkan ekonomi yang berpotensi menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan suatu produk yang unggul.<sup>7</sup> Oleh karena itu, para wanita menggunakan keahliannya untuk membantu keluarga dalam menambah pendapatan dimasa pandemi walaupun, pengrajin anyaman bambu sempat drop karena produk tidak laku namun untuk saat ini sudah berjalan normal. Waktu yang fleksibel dan bisa dikerjakan kapan saja atau biasanya

---

<sup>7</sup> Mohammad Ghozali Dr. Sopianah, Drs. Syamsul Bahri, *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*, ed. Dr. Sopianah (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

menggunakan waktu senggang membuat para wanita banyak melakukan pekerjaan ini. Kerajinan anyaman bambu seperti tampah dan irik dibanderol dengan harga berkisar Rp10.000 sampai Rp15.000 per produk. Untuk harga sekodi tampah kecil atau biasa disebut tebok Rp60.000, tampah dan irik yang terbuat dari kulit luar bambuper kodi Rp200.000, sedangkan jika terbuat dari kulit putihan bambu senderung lebih murah yaitu Rp100.000. Perminggu mereka bisa menyelesaikan 3 sampai 4 kodi, yang jika dihitung pendapatan perminggu bisa dikatakan mampu untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Oleh karena itu, semakin tahun semakin bertambah jumlah pengrajin anyaman bambu. Walaupun sempat mengalami penurunan pendapatan pada saat covid-19 namun, tidak menjadikan para wanita untuk tidak melanjutkan aktivitas tersebut. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini yang merupakan data pekerja anyaman bambu setiap tahunnya.

**Tabel 1.2**  
**Data Pengrajin Anyaman Bambu Desa Tegalsari Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Pengrajin</b>
<b>2018</b>	Pengrajin Anyaman Bambu	18 pengrajin
<b>2019</b>	Pengrajin Anyaman Bambu	20 pengrajin
<b>2020</b>	Pengrajin Anyaman Bambu	23 pengrajin
<b>2021</b>	Pengrajin Anyaman Bambu	26 pengrajin
<b>2022</b>	Pengrajin Anyaman Bambu	30 pengrajin
<b>2023</b>	Pengrajin Anyaman Bambu	35 pengrajin

*Sumber : Desa Tegalsari*

Bagi keluarga yang ekonominya tergolong menengah kebawah, keterlibatan seluruh anggota keluarga terutama wanita atau istri akan sangat membantu dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Pandangan yang berkembang di masyarakat menyangkut wanita sebagai makhluk sosial dan kedudukannya sebagai wanita karir ramai menjadi topik pembicaraan yang menarik.<sup>8</sup> Peran istri atau wanita selalu identik dengan urusan rumah tangga, seperti mengabdikan kepada suami dan mendidik anak.

Perubahan kehidupan akan terjadi seiring dengan usaha seseorang dalam mencapai kesejahteraan hidup meskipun dengan adanya keterbatasan waktu, ruang dimensi, dan usaha. Inilah yang menjadikan wanita bekerja supaya mencukupi kebutuhan hidup dalam keluarga. Keluarga adalah bagian terkecil yang berfungsi sebagai sarana dalam mewujudkan kehidupan yang sejahtera, tentram dan damai antar anggota keluarga. Kehidupan rumah tangga telah menjadikan laki-laki sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah sedangkan seorang wanita bertugas mengatur nafkah tersebut. Namun, sejak berjalannya waktu pemenuhan kebutuhan keluarga dipandang sebagai aktivitas yang bersifat umum, karena dapat dilakukan oleh wanita maupun laki-laki. Secara umum, sosok wanita digambarkan sebagai makhluk lemah yang harus dilindungi dan diatur, karena wanita tidak cocok dengan beberapa pekerjaan berat yang mengandalkan kekuatan fisik dan atau kekuatan nalar misalnya kepemimpinan.

Kepemimpinan kaum wanita termasuk kedalam fiqih wanita. Fiqih wanita adalah pemahaman terhadap hukum dan dalil yang berkaitan dengan kaum wanita dalam melakukan aktivitas.<sup>9</sup> Wanita dilarang dijadikan sebagai pemimpin yang bersifat sosiologis kemudian mendapatkan asas dari hadis Rasulullah, yang bersifat khusus yaitu pada kasus pengangkatan putri kaisar Persia, yang tidak

---

<sup>8</sup> Urwatul Wusqa, "Wanita: Kedudukan Dan Tinjauan Karirnya Dalam Kehidupan Sesuai Al-Quran Dan Hadits," *Kafaah: Journal Of Gender Studies* 1, No. 2 (2011): 173–86.

<sup>9</sup> Zidniy Alfi Zakiiyatin Nabila And Ashif Az Zafi, "Fiqih Wanita Kontemporer (Wanita Karier)," *Tafaqquh: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah* 5, No. 1 (2020): 41–53.

memiliki bakat di bidang politik sebagai pengganti ayahnya. Antara lain ayat Alquran yang sering dijadikan wacana kontroversial adalah QS. An-Nisa (4): 34, yakni :

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالصَّالِحَاتُ قَنِبَتٌ ۙ حَفِظْنَ لِنَفْسِهِنَّ ۚ وَاللَّتِي تَخَافُ مِنْ نُشُوزِهِنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاصْرَبُوهُنَّ ۚ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ۝ ٣٤

Artinya: “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebahagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. Kemudian jika mereka mentaatimu, maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Secara tekstual ayat dan hadis di atas, tidak membenarkan kaum perempuan menjadi pemimpin karena Dalam kenyataannya di rumah tangga suami mempunyai posisi tertinggi untuk pengambilan sebuah keputusan. Dalam Al-Qur’an figur wanita disimbolkan dengan sebagai pribadi yang memiliki kemandirian ekonomi (al-istiqlāl al-iqtisādiy) salah satunya. Berkenaan dengan itu, maka bila ditinjau dari konsep fiqh, dapat dipahami bahwa ajaran Islam senantiasa memberikan kebebasan yang begitu besar kepada kaum wanita, sehingga tidak mengherankan jika pada masa Nabi SAW ditemukan sejumlah wanita memiliki kemampuan dan prestasi cemerlang seperti yang dimiliki kaum laki-laki.<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Muhammad Jufri, “FIQH PEREMPUAN (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan),” *AL-MAIYYAH: Media Transformasi Gender Dalam*

Islam merupakan agama yang sangat menghormati dan menghargai laki-laki dan perempuan, tidak membedakan dihadapan hukum bahkan Islam mengangkat derajat seorang wanita dengan memberi kebebasan dan kepribadian yang independen. Mengenai pekerja wanita yang bekerja untuk mencari nafkah, Islam mengajarkan untuk menempatkan wanita sebagai mitra yang sederajat dengan laki-laki dalam mengemban amanah Allah SWT. Ada dua motif yang menjadikan wanita bekerja yaitu motif ekonomi dan motif religiusitas, motif religiusitas atau agama wanita bekerja karena untuk mendapatkan pahala dari Allah SWT, jika dilihat dari motif ekonomi bekerja merupakan suatu ibadah yaitu meringankan beban suami dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bekerja adalah ibadah karena merupakan suatu pengabdian dan berbakti kepada orangtua.<sup>11</sup> Seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 105:

لَا يَرْفُئُونَ فِيهِ الْمُؤْمِنِينَ إِلَّا وَالًا ذِمَّةً ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُعْتَدُونَ ۝ ١٠

Artinya : *“Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*

Wanita mempunyai hak beraktivitas di luar rumah terlebih untuk bekerja selagi ada pekerjaan yang memang membutuhkan tenaganya atau ia membutuhkan pekerjaan tersebut maka jangan melarang selama wanita tidak lupa akan tanggung jawab sebagai seorang istri.<sup>12</sup>

Kasus di Desa Tegalsari menunjukkan bahwa banyaknya wanita yang hanya berprofesi sebagai ibu Rumah tangga, tetapi lambat laun yang semula berperan sebagai ibu rumah tangga kini telah bekerja hal ini disebabkan karena guna memperoleh penghasilan yang

*Paradigma Sosial Keagamaan* 7, no. 2 (2014): 278–97.

<sup>11</sup> Wantini Wantini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Bekerja Sebagai Buruh Pabrik Garmen Di Pt. Ameya Living Style Indonesia Studi Kasus Di Dusun Gupakwarak Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta Tahun 2013” (Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2014).

<sup>12</sup> Agustin Hanapi, “Peran Perempuan Dalam Islam,” *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 1, no. 1 (2015): 15–28.S



lebih banyak dan untuk menunjang ekonomi dalam rumah tangga. Pada pengrajin anyaman bambu di Desa Tegalsari, Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu kaum wanita memiliki fungsi ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan juga sebagai pekerja atau buruh. Dikarenakan kebutuhan keluarga yang semakin meningkat, seiring dengan bertambahnya jumlah anak, kebutuhan konsumsi, biaya pendidikan dan lain sebagainya. Realita menunjukkan bahwa wanita di era saat ini memiliki peran yang cukup besar dalam upaya menunjang kualitas kehidupan rumah tangga yang lebih baik.

Dengan adanya permasalahan diatas, dapat menunjukkan bahwa dasar dan tujuan mereka ingin mencari kerja adalah untuk menunjang ekonomi keluarga dengan harapan dapat meningkatkan status sosial ekonomi dimasyarakat dan ingin membantu suami bekerja untuk mencari tambahan penghasilan guna memenuhi kebutuhan hidup mereka. Peneliti menganalisa bahwa Kegiatan Ekonomi Kreatif Anyaman Bambu di Desa Tegalsari memiliki peningkatan dari tahun ke tahun, meski tanpa adanya bantuan modal maupun pembinaan yang tetap dari pemerintah setempat. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan masalah tersebut menarik perhatian peneliti untuk meneliti secara ilmiah mengenai **Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal (Studi Pada Buruh Anyaman Bambu Di Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu).**

#### **D. Fokus dan Sub-Fokus**

Penelitian Penelitian ini difokuskan mengenai Analisis Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal ( Studi Kasus Pada Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ) Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya, selanjutnya mengenai sub-fokus penelitian, peneliti membaginya dalam 2 sub yaitu:

- 1) Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal.
- 2) Tinjauan ekonomi Islam terhadap Peran Pekerja Wanita

Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu ).

### **E. Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal ?
- 2) Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal ?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal.
- 2) Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam mengenai Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Lokal.

### **G. Manfaat Penelitian**

- 1) Untuk memberikan wawasan kepada pekerja wanita tentang usaha kreatif yang harus memiliki skill dan keuletan serta ketelitian dalam menjalankan kegiatan usaha anyaman bambu.
- 2) Memberikan gambaran kepada pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan pekerja wanita terkhusus buruh anyaman bambu di desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
- 3) Memperbanyak literatur dan referensi sebagai tambahan ilmu bagi penulis.
- 4) Sebagai tugas pelaksanaan akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

### **H. Kajian Penelitian Terdahulu**

**Tabel 1.3**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

<b>Nama, Tahun, dan Judul</b>	<b>Hasil</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
<p>Darmin tahun 2019 dengan judul “<b>Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik</b>”</p>	<p>Peran perempuan desa yang bekerja di kawasan pariwisata pantai Batu Gong sangat besar dalam mendukung pemenuhan ekonomi keluarga. Pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut kemudian mereka gunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga seperti; Pertama, untuk menambah penghasilan suami dan pendapatan keluarga; Kedua, untuk keperluan</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membahas bagaimana peran pekerja wanita dalam memenuhi kebutuhan keluarganya dengan melakukan suatu usaha yang dapat menambah penghasilan.</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan Penelitian terdahulu adalah terletak pada tahun dan tempat penelitian. Jika penelitian terdahulu bekerja disuatu sektor pariwisata, penelitian saat ini fokus pada bidang kerajinan, dan usaha tersebut merupakan suatu usaha pribadi.</p>

	<p>belanja keluarga sehari-hari; Ketiga, untuk keperluan biaya sekolah anak-anak; dan keempat, sebagian pendapatan ditabung untuk keperluan penting lainnya seperti ketika mengalami krisis, sakit keras, dan masalah keluarga lainnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan keilmuan dalam tema peran perempuan yang bekerja dalam menciptakan keluarga sejahtera.</p>		
Eni Kusriani, Ika	Peran buruh	Persamaan	Perbedaan

<p>Putri Suryani tahun 2022 dengan judul “<b>Peran Buruh Pabrik Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari)</b>”</p>	<p>perempuan di Desa Gemiring Kidul cukup besar dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga, terutama pada pemenuhan kebutuhan konsumsi, perlengkapan rumah tangga, biaya pendidikan anak serta kebutuhan rumah tangga lainnya. Dampak ibu rumah tangga di Desa Gemiring Kidul yang bekerja sebagai buruh pabrik yaitu mendapatkan penghasilan yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga,</p>	<p>penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan Teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi.</p>	<p>penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian.</p>
--	--	---	--

	<p>meningkatkan ekonomi rumah tangga, dan mampu membiayai biaya pendidikan anak. Dalam perspektif Islam, bekerjanya ibu rumah tangga sebagai buruh pabrik sudah sesuai dengan ketentuan syariah Islam yaitu dengan adanya izin dari suami serta membawa manfaat untuk keluarga.</p>		
<p>Eva Fitria tahun 2019 dengan judul “ <b>Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: (Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt</b></p>	<p>Peran aktif wanita sebagai istri-ibu rumah tangga di Dusun Pulau Intan, Desa Tanjung Harapan sangat besar, karena istri mempunyai dua peran</p>	<p>Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang peran wanita, pengumpulan data dengan</p>	<p>Perbedaan penelitiannya adalah pada pendapatan yang diperoleh wanita, penelitian sekarang upah wanita</p>



<p><b>Asian Agri Di Dusun Pulau Intan) “</b></p>	<p>ganda selain beban kerja didalam rumah tangga, juga berperan sebagai pekerja diluar rumah. Dampak peran aktif wanita (istri-ibu) di Dusun Pulau Intan dalam perekonomiannya sangat tinggi. Mereka bisa memberikan sumbangsih yang besar bagi pendapatan keluarga, walaupun pendapatannya tidak terlalu besar tapi sangat berdampak positif bagi perekonomian keluarga.</p>	<p>cara wawancara, observasi, dan dokumentasi .</p>	<p>dalam bekerja sangat rendah jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya .</p>
<p>Annisya Triana1 , Hetty Krisnani tahun 2018 dengan judul “</p>	<p>Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui</p>	<p>Persamaan penelitian sekarang dengan</p>	<p>Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu</p>

<p><b>Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga</b></p>	<p>mengenai bagaimana para ibu rumah tangga pekerja K3L dalam menjalani peran ganda yang mempengaruhi kondisi ekonomi dalam keluarganya serta bagaimana kontribusi mereka dalam rangka membantu menunjang perekonomian keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para ibu rumah tangga pekerja K3L ini dapat menjalankan kedua peran tersebut dengan baik. Walaupun bekerja, mereka tidak lupa dan tetap</p>	<p>penelitian terdahulu adalah membahas peran ganda seorang wanita atau ibu rumah tangga.</p>	<p>tidak menggunakan perspektif ekonomi Islam, jika penelitian saat ini menggunakan kajian perspektif ekonomi Islam.</p>
---	---	---	--

	bertanggung jawab akan peran dan tugasnya sebagai ibu rumah tangga.		
Iznita Mulya Hanum , Rommy Qurniati1 , Susni Herwanti tahun 2018 dengan <b>judul “Peran Wanita Pedesaan Hutan dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga”</b>	Kegiatan produktif wanita Sidodadi untuk menambah pendapatan rumah tangga yaitu berdagang, berladang, menjadi buruh ladang dan pegawai. Berdagang merupakan kegiatan produktif wanita yang memiliki kontribusi pendapatan tertinggi. Kontribusi pendapatan wanita terhadap pendapatan total keluarga masih rendah (30%)	Persamaan penelitiannya adalah membahas kegiatan produktif yang dilakukan wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga.	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan mix method sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

	sehingga peran wanita Sidodadi dalam kegiatan ekonomi juga rendah.		
--	--	--	--

## I. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian field research (penelitian lapangan). penelitian lapangan adalah penelitian dengan pengumpulan data yang langsung dilakukan di lapangan untuk mendapatkan data atau informasi dengan menemui subjek yang bersangkutan.<sup>13</sup>Selanjutnya penelitian dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Selain menggunakan penelitian lapangan penulis juga menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan berbagai literatur yang ada dipergustakaan sebagai pendukung penelitian ini.

### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan termasuk deskriptif analisis. Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menuturkan pemecahan masalah yang berlaku sekarang berdasarkan data.<sup>14</sup> Jadi didalamnya terdapat upaya-upaya mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

### 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

#### a. Data Primer

---

<sup>13</sup> Susiadi, *Metode Penelitian* (Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015).

<sup>14</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).

Data primer adalah data data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.<sup>15</sup> data primer ini diperoleh secara langsung dari Pekerja wanita sebagai buruh anyaman bambu di Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dengan cara membaca buku-buku, artikel atau jurnal, dan sumber yang berkaitan.<sup>16</sup> Data sekunder ini yang akan digunakan sebagai data tambahan berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga yang ada di desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti.<sup>17</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin anyaman bambu yang rata-rata ibu rumah tangga pada penelitian ini berjumlah 30 orang pengrajin dan 2 masyarakat.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari populasi dalam suatu penelitian pada umumnya.<sup>18</sup> Pengambilan sampel harus dilakukan guna

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>16</sup> Tika Prabundu Muhammad, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>18</sup> Muslim, *Metode Penelitian Hukum Islam* (Bandar Lampung: Penelitian

memperoleh data atau sampel yang dapat berfungsi sebagai keadaan populasi yang sebenarnya. Bila populasi besar peneliti tidak mungkin mempelajari semua populasi yang ada, misalnya karena keterbatasan tenaga, waktu maka peneliti menggunakan sampel untuk penelitian ini.

Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan non probability sampling dengan teknik yang dipakai yaitu sampling total. Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.<sup>19</sup> Hal ini sering dilakukan jika jumlah populasi dibawah 100.<sup>20</sup> Dari pernyataan tersebut, maka untuk memperoleh jumlah data sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 30 orang pengrajin dan 2 masyarakat.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan melihat keadaan pekerja wanita saat penganyaman bambu, bahan baku yang digunakan, proses produksi dan, pemasaran.

### b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulam data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui informasi dari responden yang lebih dalam dan jumlah responden hanya sedikit.<sup>21</sup> Informasi biografis dari wawancara dapat membantu mendapatkan jawaban dalam penelitian yaitu dengan cara, menanyakan secara langsung kepada pekerja wanita sebagai buruh

---

dan Pengabdian Masyarakat UIN Raden Intan Lampung, 2020).

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sutopo, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2021).

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm 134

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm 195



anyaman bambu dan seorang aparaturnya desa. Wawancara memungkinkan interview menceritakan pengalaman hidupnya serta menggali lebih dalam hasil tes ke dalam konteks yang penting.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan catatan peristiwa yang sudah berlalu dengan tujuan untuk memperoleh kelengkapan data yang diperoleh melalui dokumentasi ataupun catatancatatan yang berkaitan dengan penelitian yang biasanya berbentuk surat, laporan, atau berbentuk file.

6. Teknik Pengolahan Data

Pada umumnya pengolahan data dilakukan dengan cara :

1) Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan Data (*Editing*) yakni memeriksa dan mengoreksi data yang diperoleh, untuk menilai apakah data tersebut sudah relevan atau belum.

2) Sistematisasi Data (*Sistematising*)

Sistematisasi Data (*Sistematising*) ialah mengurutkan data-data dengan sistematis sesuai urutan masalah yang diteliti

3) Rekonstruksi Data (*Reconstructing*)

Rekonstruksi Data (*Reconstructing*) ialah menyusun ulang data yang ada dengan rapi, berurutan dan logis supaya lebih mudah untuk dipahami.

7. Analisis Data

Kelanjutan dari setelah pengumpulan data maka dapat dianalisis menggunakan metode kualitatif. Analisis data adalah mencari dan menyusun secara sistematis data kualitatif dan data yang diperoleh dari hasil interview atau wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara menyusun pola dan membuat kesimpulan, sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis yang disesuaikan dengan objek penelitian yaitu peran pekerja wanita dalam menunjang ekonomi keluarga melalui usaha kreatif potensi lokal studi buruh anyaman bambu di desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten

Pringsewu.

## **J. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam pembahasan skripsi ini yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan terkait dengan skripsi. Fungsi BAB II ini adalah memaparkan aspek-aspek teoritis mengenai fenomena atau masalah yang sedang diteliti dan juga sebagai pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran penelitian dalam memunculkan konteks penelitian yang diteliti.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian yang dilakukan oleh penulis secara umum serta fakta dan data yang diperoleh penulis. Fungsi BAB III ini adalah sebagai gambaran terkait pendeskripsian hasil penelitian yang diperoleh seperti data hasil penelitian, gambaran lokasi penelitian dan data-data mengenai responden.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis data penelitian serta temuan penelitian yang dilakukan peneliti sebagaimana yang telah dipaparkan dalam BAB II DAN BAB III. Analisis data tersebut membahas mengenai rumusan masalah serta pertanyaan dari penelitian yang dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan

penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di bab sebelumnya, tentang Analisis Peran Pekerja Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kreatif Potensi Local Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Buruh Anyaman Bambu Di Desa Tegalsari Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu), maka diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Peran pekerja Wanita sebagai pengrajin atau buruh anyaman bambu di desa Tegalsari memiliki dampak positif dalam menunjang ekonomi keluarganya, walaupun dari segi pendapatan pertahun terbilang masih cukup rendah namun, dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga baik sandang, pangan, papan, maupun kebutuhan tersier seperti pendidikan bagi anak-anak, kesehatan keluarga dan hal-hal mendesak atau tak terduga lainnya.
2. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam, yaitu sunnah hukumnya jika wanita bekerja karena masih memiliki suami, karena laki-laki yang memimpin wanita, bukan wanita yang memimpin laki-laki, dan bukan pula sama kedudukannya. Maka dari itu, wanita tidak wajib mencari nafkah.

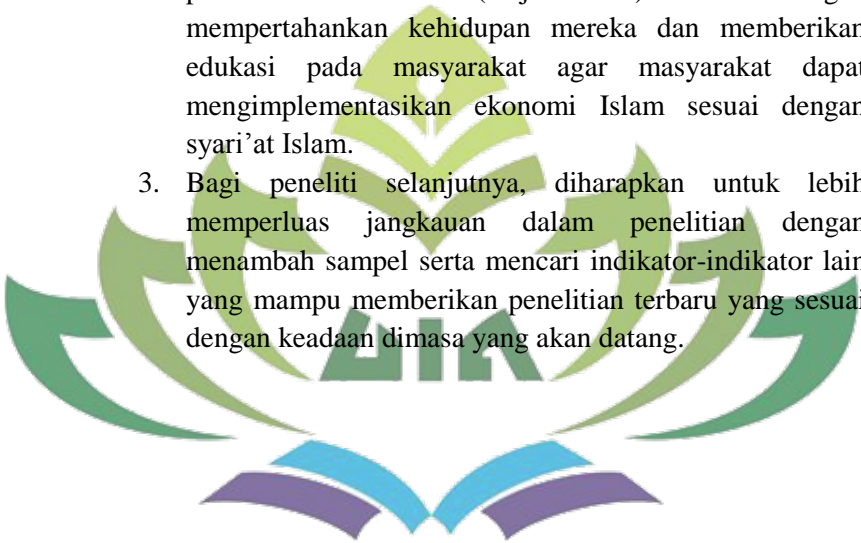
#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan usaha ekonomi kreatif anyaman bambu pengrajin dapat membentuk Kelompok Usaha Milik Bersama guna mengendalikan harga bahan pokok dan harga jual kerajinan yang sesuai dengan harga konsumen, serta diharapkan untuk pengrajin anyaman bambu memproduksi lebih banyak bentuk-bentuk lain

dengan kreasi selain yang sudah ada. Sehingga produksi yang dihasilkan dapat menambah harga jual, dan pendapatan yang dihasilkan juga bertambah.

2. Adanya dukungan baik dana maupun pelatihan dari pemerintah setempat terhadap kegiatan ekonomi kreatif anyaman bambu di desa Tegalsari, Agar kegiatan ini menjadi lebih terarah dan berkembang. Dengan demikian, Kepada pemerintah setempat diharapkan agar lebih mengoptimalkan kesejahteraan kaum buruh dalam perekonomian rendah, terlebih lagi pada wanita single parent dan lansia (lanjut usia) dalam rangka mempertahankan kehidupan mereka dan memberikan edukasi pada masyarakat agar masyarakat dapat mengimplementasikan ekonomi Islam sesuai dengan syari'at Islam.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih memperluas jangkauan dalam penelitian dengan menambah sampel serta mencari indikator-indikator lain yang mampu memberikan penelitian terbaru yang sesuai dengan keadaan dimasa yang akan datang.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku**

- Hamka, (Abdul Malik Abdul Karim Amrullah). *Tafsir Al-Azhar Jilid IV*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1999.
- Syeikh Muhammad, Ghazali. *Tafsir Tematik Dalam Al-Qur'an*. Cetakan 1. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2004.
- Muhammad Nasib, Ar-rifa'i. *Kemudahan Dari Allah : Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Dr. Sopanah, Drs. Syamsul Bahri, Mohammad Ghozali. *Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal*. Edited by Dr. Sopanah. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Idri, Hadis. *Hadis Ekonomi: Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Prendamedia Group, 2015.
- Karim, Adiwarmam Azwar. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: The International Institute of Islamic Thought Indonesia, 2002.
- Maimun. *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 2003.
- Martiani, Dwi. *Akutansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Buku 1 Edisi 2*. Jakarta: salemba empat, 2016.
- M. Quraisy, Shihab. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Muhammad, Tika Prabundu. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Muslim. *Metode Penelitian Hukum Islam*. Bandar Lampung: Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Mursi, Abdul Hamid. *SDM Yang Produktif: Pendekatan Al-Quran Dan Sains*. Gema Insani, 1997.
- Mustafa Edwin Nasution. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.



- Nurul, Huda. *Ekonomi Mkaro Islam : Pendekatan Teoritis Edisi Pertama*. Jakarta: Prendamedia Group, 2008.
- Priyono, and Teddy Chandra. *Esensi Ekonomi Makro*. Surabaya: Zifatama Publisher, 2016.
- Puspitawati, H. *Gender Dan Keluarga: Konsep Dan Realita Di Indonesia*. Bogor: PT IPB Press, 2012.
- Putong, Iskandar. *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional Dan Syariah*. Vol. 1. Buku&Artikel Karya Iskandar Putong, 2015.
- Reksoprayitno, Soediyono. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE UGM, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Kedua. Bandung: Alfabeta, 2021.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono. “MikroEkonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga.” *Jakarta: Rajawali Pers*, 2016, 430 hlm.
- Susiadi. *Metode Penelitian*. Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institit Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015.
- Untara, Wahyu. *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Revisi Lengkap Dan Praktis*. Yogyakarta: Indonesia Tera, 2014.
- Wahbah al-Zuhaili. *Tafsir Al-Mumfir Fi Al-`Aqidah Wa Al-Syar`iah Wa Al-Manhaj*, Terj. Jakarta: Gema Insani, 2016.

## Jurnal

- Fauzia. “Wanita : Aktivitas Ekonomi Dan Domestik.” *Pws* 5 (2012): 9.
- Fitria, Eva. “Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: ( Studi Kasus Pada Wanita Buruh Perkebunan Pt Asian Agri Di Dusun Pulau Intan.” *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 6, No. 2 (2019): 54–60. <https://doi.org/10.36987/Ecobi.V6i2.5>.
- Hanapi, Agustin. “Peran Perempuan Dalam Islam.” *Gender Equality: International Journal Of Child And Gender Studies* 1, No. 1 (2015): 15–28.
- Hanum, Iznita Mulya, Rommy Qurniati, And Susni Herwanti. “Peran Wanita Pedesaan Hutan Dalam Peningkatan Pendapatan

- Rumah Tangga (The Role Of Rural Forest Women In Increasing The Household Income).*” *Jurnal Sylva Lestari* 6, No. 3 (2018): 36–45.
- Haryanto, Rudy. “Urgensi Sumber Daya Insani Dalam Membentuk Budaya Kerja Islami.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 4, No. 1 (2017): 176–207.
- Hendrastomo, Grendi. “Menakar Kesejahteraan Buruh: Memperjuangkan Kesejahteraan Buruh Diantara Kepentingan Negara Dan Korporasi.” *Jurnal Informasi* 16, No. 2 (2010): 1–16.
- Jufri, Muhammad. “Fiqh Perempuan (Analisis Gender Dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan).” *Al-Maiyyah: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 7, No. 2 (2014): 278–97.
- Kusrini, Ani, And Ika Putri Suryani. “Peran Buruh Pabrik Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari).” *Bisnis: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 10, No. 1 (2022): 215–28.
- Nabila, Zidniy Alfi Zakiyyatin, And Ashif Az Zafi. “Fiqh Wanita Kontemporer (Wanita Karier).” *Tafaqquh: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah* 5, No. 1 (2020): 41–53.
- Neni Nurlelasari. “Pengaruh Gaya Hidup Hedon Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Millenial.” *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2022, 21–25. <https://doi.org/10.29313/Jrmb.V2i1.862>.
- Saleh, Khairul, Yessy Dekasari, And M Nur Khoiriyansyah. “Inovasi Dan Kreativitas Umkm Di Masa Pandemi ( Studi Kasus : Umkm Di Kabupaten Pringsewu ),” No. September (2021): 45–53.
- Sukmaningrum, Adisti. “Memanfaatkan Usia Produktif Dengan Usaha Kreatif Industri Pembuatan Kaos Pada Remaja Di Gresik.” *Paradigma* 5, No. 3 (2017).
- Syarkawi, Syarkawi. “Kedudukan Wanita Dan Kualitasnya Dalam Perspektif Islam.” *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi* 14 (N.D.): 150655.
- Tindangen, Megi, Daisy S M Engka, And Patri C Wauran. “Peran

*Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa).*” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, No. 03 (2020): 79–87.

Triana, Annisya, And Hetty Krisnani. “Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K31 Unpad Dalam Rangka Menunjang Perekonomian Keluarga.” *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5, No. 2 (2018): 188–97.

Tuwu, Darmin. “Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik.” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13, No. 1 (2018): 63–76.

Wusqa, Urwatul. “Wanita: Kedudukan Dan Tinjauan Karirnya Dalam Kehidupan Sesuai Al-Quran Dan Hadits.” *Kafaah: Journal Of Gender Studies* 1, No. 2 (2011): 173–86.

Yusrini, Bq Ari. “Tenaga Kerja Wanita Dalam Perspektif Gender Di Nusa Tenggara Barat.” *Al-Maiyyah: Media Transformasi Gender Dalam Paradigma Sosial Keagamaan* 10, No. 1 (2017): 115–31.

Zenda, Rizki Herdian. “Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Surabaya,” N.D

### **Al-Qur'an**

*Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemahannya.* Bandung: Pustaka Al-Hambra, 2014.